

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal Dalam Pengambilan Keputusan Laporan Keuangan Studi Kasus pada PT Damar Bandha Jaya Bogor

Internal Audit
Quality for
Financial Report

85

Ardian Darul Anwar dan Firdaus Amyar
Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Bogor, Indonesia
E-Mail: ardiandanwr@gmail.com

Submitted:
FEBRUARI 2020

Accepted:
APRIL 2020

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of independence, objectivity, knowledge, work experience, and integrity on the quality of internal audit in financial statement decision making. This study was conducted at PT Damar Bandha Jaya Bogor. Purposive Sampling method was applied with the sample size of 25 internal auditors as the respondents. The data used in this study is mainly quantitative data and supported with qualitative interview. The data source was primary data. The collection of data method used questionnaires that were distributed to respondents. The data analysis technique of this study applied multiple regression analysis. Before conducting the analysis, first, the analysis prerequisite tests were held. The results showed that: 1) Independence has a negative and significant effect on quality of internal audit, 2) Objectivity has a positive and significant effect on quality of internal audit, 3) Knowledge does not have significant positive effect on quality of internal audit, 4) Work Experience has a positive and significant effect on quality of internal audit, 5) Integrity does not have significant positive effect on quality of internal audit.

Keywords: Independence, Objectivity, Knowledge, Work Experience, and Integrity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi, objektivitas, pengetahuan, pengalaman kerja, dan integritas terhadap kualitas audit internal dalam pengambilan keputusan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan di PT Damar Bandha Jaya Bogor. Metode Purposive Sampling diterapkan dengan jumlah sampel 25 auditor internal sebagai responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar adalah data kuantitatif dan didukung dengan wawancara kualitatif. Sumber datanya adalah data primer. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu diadakan tes prasyarat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Independensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit internal, 2) Objektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal, 3) Pengetahuan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas audit internal, 4) Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal, 5) Integritas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas audit internal.

Kata Kunci: independensi, objektivitas, pengetahuan, pengalaman kerja, dan integritas

PENDAHULUAN

Di era perubahan bisnis saat ini, auditor dituntut untuk semakin transparan dan akuntabel terhadap pengelolaan dan pengendalian perusahaan. Permasalahan hukum di Indonesia terutama korupsi, kolusi, dan nepotisme telah menjadi perhatian oleh stakeholder. Tuntutan stakeholder tersebut menghendaki adanya pelaksanaan fungsi

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 8 No. 1, 2020
pg. 85-96
IBI Kesatuan
ISSN 2337 - 7852
E-ISSN 2721 - 3048

pengawasan intern yang andal dan sistem pengendalian internal yang baik oleh auditor internal dalam pertanggungjawaban atas penggunaan dana perusahaan. Hasil audit internal yang berkualitas menunjukkan pengawasan dan pengelolaan keuangan perusahaan yang baik dan bertanggungjawab.

Laporan keuangan pada perusahaan sangat dibutuhkan oleh pihak internal dan pihak eksternal untuk pengambilan keputusan. Terdapat tiga elemen di dalam laporan keuangan, seperti: aset, liabilitas, dan ekuitas. Elemen tersebut dapat memberikan informasi - informasi laporan keuangan kepada stakeholders bagaimana performa kinerja perusahaan, dan digunakan internal untuk dibuat keputusan oleh manajer perusahaan.

Menurut Watts (dalam Indrayati, 2010) akuntansi konservatif bermanfaat untuk menghindari perilaku oportunistik manajer berkaitan dengan kontrak-kontrak yang menggunakan laporan keuangan sebagai media kontrak. Mulyadi (dikutip oleh Afrianiswara, 2010) menyatakan bahwa audit internal merupakan kegiatan penilaian bebas yang terdapat dalam organisasi, yang dilakukan dengan cara menyajikan analisis penilaian, rekomendasi dan komentar-komentar penting terhadap kegiatan manajemen.

Standar pengukuran mengacu pada Standar Keuangan Pemeriksaan Negara (SKPN) yang berlaku di Indonesia. Standar ini mengharuskan auditor harus mempertahankan sikap independen (tidak mudah dipengaruhi), karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Dalam pengambilan keputusan pekerjaannya, auditor harus dapat mengumpulkan informasi secara detail dan lengkap sesuai fakta yang ditemukan. Penelitian yang dilakukan oleh Maburri dan Winarna dalam Annisa Parasayu (2017) menjelaskan bahwa kualitas hasil kerja berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibanding dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Objektivitas di duga juga berpengaruh terhadap kualitas hasil audit internal. Semakin tinggi tingkat objektivitas auditor, maka semakin baik kualitas hasil auditnya. Sejalan dengan pendapat Rahmawati dan Winarna (2010), yang menyatakan auditor ketika mengaudit harus memiliki keahlian yang meliputi dua unsur yaitu pengetahuan dan pengalaman. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas hasil audit internal yaitu integritas. Menurut Sukriah, Akram, dan Inapty (2009) menyatakan bahwa integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Karena sifat akuntansi konservatif yang cukup rumit tersebut, manajer akuntansi dalam menjalankan tugasnya akan dibantu oleh manajemen eksekutif atau fungsi audit intern (IAF).

PT Damar Bandha Jaya merupakan Industri Peternakan salah satu anak perusahaan dari PT Jambu Raya Corporation yang berpusat di Kota Bogor dan memiliki banyak pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang dikenal sebagai stakeholders perusahaan. Hal ini membuat manajemen PT Damar Bandha Jaya Bogor menyadari pentingnya pengendalian internal (internal control) yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana faktor yang mempengaruhi kualitas audit intern dalam pengambilan keputusan pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini variabel independen adalah independensi (X1), objektivitas (X2), pengetahuan (X3), Pengalaman kerja (X4), dan integritas (X5). Sedangkan variabel dependen adalah kualitas audit internal dalam pengambilan keputusan laporan keuangan (Y) dan pengukuran menggunakan skala Likert. Diukur dengan skala Likert 5 poin terhadap indikator tersebut dengan nilai: 1) Sangat Tidak Setuju, 2) Tidak Setuju, 3) Netral, 4) Setuju, 5) Sangat Setuju.

Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data primer, yaitu data diperoleh melalui kuesioner tentang variabel terkait berupa jawaban para responden atas daftar pertanyaan yang diajukan peneliti. Sedangkan jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, kemudian data dari hasil pendapat responden diolah dalam bentuk angka yang disebut data kuantitatif. Peneliti menggunakan metode survey dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner). langsung ke lokasi penelitian untuk diajukan, diisi dan dijawab oleh responden dan terakhir diserahkan kembali pada peneliti. Daftar pertanyaan

(kuesioner) dalam penelitian ini bersumber dari Standar Audit APIP, SKPN, Kode Etik Audit APIP, Pusdiklatwas BPKP, penelitian Efendy (2010) dan penelitian Sukriah dkk (2009).

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator		Skala	Item
Kualitas Audit Internal (Efendy, 2010)	Merupakan kualitas kinerja auditor dalam menemukan dan melaporkan adanya pelanggaran pada sistem akuntansi yang didasarkan pada kepatuhan standar pemeriksaan audit yang telah ditetapkan	1	Kualitas proses audit	Likert	2
		2	Kualitas hasil audit		2
		3	Tindak lanjut hasil audit		1
Independensi (Pusdiklatwas, 2008)	Bebas dari pengaruh kepentingan baik internal maupun eksternal ataupun pihak lain	1	Bebas dari intervensi dan mendapat dukungan	Likert	2
		2	Independensi dalam praktisi		1
		3	Independensi dalam profesi		2
Objektivitas (Pusdiklatwas, 2008)	Bebasnya pengaruh subjektif dari pihak-pihak lain yang berkepentingan dan menyatakan pendapat apa adanya	1	Bebas dari benturan kepentingan	Likert	3
		2	Pengungkapan posisi sebenarnya sesuai dengan fakta		2
Pengetahuan (Mardisar dan Sari, 2004)	Pengetahuan diartikan dengan tingkat pemahaman auditor terhadap sebuah pekerjaan, secara konseptual atau teoritis	1	Pengetahuan umum	Likert	1
		2	Pendidikan dan Pelatihan berkelanjutan		2
		3	Sertifikasi jabatan		2
Pengalaman Kerja	Auditor profesional berarti memiliki pengalaman yang cukup dalam menjalankan tugas sesuai tanggungjawab serta memberikan pertimbangan yang baik dan tepat dalam mengambil keputusan	1	Lama kerja melakukan audit	Likert	3
		2	Jumlah laporan audit		1
		3	Jenis objek yang diaudit		1
Integritas (Sukriah, Akram, Inapty, 2009)	Suatu sikap bijaksana, tanggungjawab, berani, dan patuh aturan prinsip dalam melaksanakan audit	1	Kejujuran auditor	Likert	2
		2	Keberanian auditor		1
		3	Sikap bijaksana auditor		1
		4	Tanggungjawab auditor		1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menyebar 30 kuesioner pada auditor internal yang bekerja pada PT Damar Bandha Jaya dengan tingkat pengisian 83,3%. Hal ini menunjukkan dari 30 kuesioner yang disebar, hanya 25 yang berhasil diisi.

Tabel 2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-laki	15	60%
2	Perempuan	10	40%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data primer diolah (2020)

Tabel 3 Data Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	< 25 tahun	6	24%
2	25-35 tahun	11	44%
3	>35 tahun	8	32%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data primer diolah (2020)

Tabel 4 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
1	S1	12	48%
2	S2	12	48%
3	S3	1	4%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data primer diolah (2020)

Tabel 5 Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Jumlah Responden	Persentase
1	< 1 tahun	5	20%
2	1-5 tahun	10	40%
3	antara 6-10	4	16%
4	>10 tahun	6	24%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data primer diolah (2020)

Tabel 6 Data Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah Responden	Persentase
1	Manager	2	8%
2	Supervisor	3	12%
3	Senior Auditor	6	24%
4	Junior Auditor	14	56%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data primer diolah (2020)

Deskripsi Data Khusus

1. Kualitas Audit Internal

Frekuensi kualitas audit internal kategori baik sebanyak 25 auditor internal (100%) dan tidak ada frekuensi kualitas audit internal kategori cukup baik dan kurang baik (0%). Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan variabel kualitas audit internal berada dalam kategori baik.

Tabel 7 Distribusi Kecenderungan Variabel Kualitas Audit Internal

Kecenderungan Skor	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Kurang Baik	<9	0	0%
Cukup Baik	$9 \leq x < 17$	0	0%
Baik	>17	25	100%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data primer diolah (2020)

2. Independensi

Tabel 8 Distribusi Kecenderungan Variabel Independensi

Kecenderungan Skor	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Kurang Baik	<9	0	0%
Cukup Baik	$9 \leq x \leq 17$	0	0%
Baik	>17	25	100%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data primer diolah (2020)

Frekuensi independensi kategori baik sebanyak 25 auditor internal (100%) dan frekuensi independensi kategori cukup baik dan kurang baik (0%). Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan variabel independensi berada dalam kategori baik.

3. Objektivitas

Tabel 9 Distribusi Kecenderungan Variabel Objektivitas

Kecenderungan Skor	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Kurang Baik	<9	0	0%
Cukup Baik	$9 \leq x \leq 17$	0	0%
Baik	>17	25	100%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data primer diolah (2020)

Frekuensi objektivitas kategori baik sebanyak 25 auditor internal (100%) dan frekuensi objektivitas kategori cukup baik dan kurang baik (0%). Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan variabel objektivitas berada dalam kategori baik.

4. Pengetahuan

Tabel 10 Distribusi Kecenderungan Variabel Pengetahuan

Kecenderungan Skor	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Kurang Baik	<9	0	0%
Cukup Baik	$9 \leq x \leq 17$	0	0%
Baik	>17	25	100%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data primer diolah (2020)

Frekuensi pengetahuan kategori baik sebanyak 25 auditor internal (100%) dan frekuensi pengetahuan kategori cukup baik dan kurang baik (0%). Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan variabel pengetahuan berada dalam kategori baik.

5. Pengalaman Kerja

Tabel 11 Distribusi Kecenderungan Variabel Pengalaman Kerja

Kecenderungan Skor	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Kurang Baik	<9	0	0%
Cukup Baik	$9 \leq x \leq 17$	0	0%
Baik	>17	25	100%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data primer diolah (2020)

Frekuensi pengalaman kerja kategori baik sebanyak 25 auditor internal (100%) dan frekuensi pengalaman kerja kategori cukup baik dan kurang baik (0%). Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan variabel Pengalaman Kerja berada dalam kategori baik.

6. Integritas

Frekuensi integritas kategori baik sebanyak 22 auditor internal (88%) dan integritas kategori cukup baik sebanyak 3 auditor internal (12%). Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan variabel Integritas berada dalam kategori baik.

Tabel 12 Distribusi Kecenderungan Variabel Integritas

Kecenderungan Skor	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Kurang Baik	<9	0	0%
Cukup Baik	9≤x≤17	3	12%
Baik	>17	22	88%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data primer diolah (2020)

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Instrumen dalam penelitian ini telah dilakukan uji coba pada penelitian Sukriah, Akram, dan Inapty (dalam Lina Nurseptianty, 2018) yang dinyatakan telah valid dan reliable berikut hasil uji coba:

Tabel 13 Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	Pearson's Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
INDEPENDENSI			
X1.1	0,650	0,000	Valid
X1.2	0,726	0,000	Valid
X1.3	0,621	0,001	Valid
X1.4	0,726	0,000	Valid
X1.5	0,621	0,001	Valid
OBJEKTIVITAS			
X2.1	0,425	0,034	Valid
X2.2	0,812	0,000	Valid
X2.3	0,812	0,000	Valid
X2.4	0,812	0,000	Valid
X2.5	0,812	0,000	Valid
PENGETAHUAN			
X3.1	0,653	0,000	Valid
X3.2	0,827	0,000	Valid
X3.3	0,700	0,000	Valid
X3.4	0,827	0,000	Valid
X3.5	0,700	0,000	Valid
PENGALAMAN KERJA			
X4.1	0,638	0,001	Valid
X4.2	0,646	0,000	Valid
X4.3	0,619	0,001	Valid
X4.4	0,646	0,000	Valid
X4.5	0,619	0,001	Valid
INTEGRITAS			
X5.1	0,564	0,003	Valid
X5.2	0,774	0,000	Valid
X5.3	0,853	0,000	Valid
X5.4	0,774	0,000	Valid
X5.5	0,853	0,000	Valid
KUALITAS AUDIT INTERNAL			
Y1	0,840	0,000	Valid
Y2	0,650	0,000	Valid
Y3	0,716	0,000	Valid
Y4	0,667	0,000	Valid
Y5	0,677	0,000	Valid

Sumber: Data Output SPSS diolah (2020)

Dari tabel diatas diperoleh semua indikator tersebut adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji reliabilitas dari penelitian yang telah dilakukan uji coba oleh Sukriah, dan Inapty (dalam Lina Nurseptianty, 2018). Hasil dari pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 14 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Standar Koefisien	Keterangan
INDEPENDENSI	0,693	0,60	Reliabel
OBYEKTIVITAS	0,797	0,60	Reliabel
PENGETAHUAN	0,796	0,60	Reliabel
PENGALAMAN KERJA	0,627	0,60	Reliabel
INTEGRITAS	0,816	0,60	Reliabel
KUALITAS AUDIT INTERNAL	0,748	0,60	Reliabel

Sumber: Data Output SPSS diolah (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada table di atas adalah reliable, karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 15 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INDEPENDENSI	25	17	25	21.36	2.289
OBYEKTIVITAS	25	17	25	22.68	2.116
PENGETAHUAN	25	20	25	21.88	1.833
PENGALAMAN KERJA	25	20	25	22.88	1.590
INTEGRITAS	25	16	25	20.88	2.186
KUALITAS AUDIT INTERNAL	25	18	25	21.92	2.197
Valid N (listwise)	25				

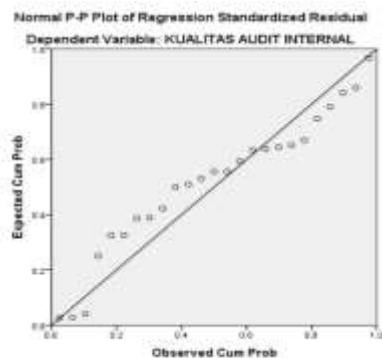
Sumber : Data Output SPSS diolah (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa auditor dalam melaksanakan audit dengan kualitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pihak yang berkepentingan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada hasil uji normalitas menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas (lihat Gambar 1). Dalam penelitian ini dilakukan pengujian kembali menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan hasil analisis sebagaimana disajikan pada tabel 16.



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Tabel 16 Hasil Uji Normalitas menggunakan Uji K-S
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14081973
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.110
	Negative	-.144
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

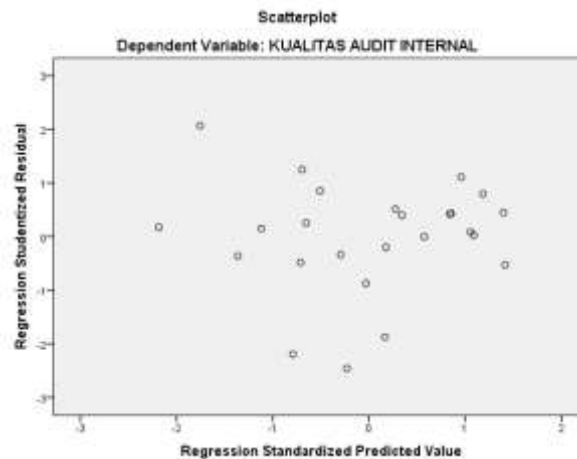
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Ouput SPSS diolah (2020)

Hasil normalitas pada tabel diatas memberikan gambaran bahwa sebaran data telah memenuhi asumsi normalitas

2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 17 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	INDEPENDENSI	.625	1.601
	OBJEKTIVITAS	.511	1.958
	PENGETAHUAN	.636	1.572
	PENGALAMAN	.591	1.691
	KERJA		
	INTEGRITAS	.712	1.404

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT INTERNAL

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa seluruh variabel independen penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis mengenai koefisien model regresi adalah seperti tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 18 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.883	5.451		-1.446	.164
	INDEPENDENSI	-.387	.145	-.403	-2.675	.015
	OBJEKTIVITAS	.499	.173	.480	2.882	.010
	PENGETAHUAN	.205	.179	.171	1.146	.266
	PENGALAMAN KERJA	.900	.214	.651	4.203	.000
	INTEGRITAS	.080	.142	.080	.564	.579

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT INTERNAL

Sumber : Data Output SPSS (2020)

Berdasarkan hasil diatas, maka model regresi diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = -7,883 - 0,387 X_1 + 0,499X_2 + 0,205X_3 + 0,900X_4 + 0,080X_5$$

Uji Simultan (Uji F)

Hasil analisis mengenai uji F atau ANOVA tercantum pada tabel berikut:

Tabel 19 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.605	5	16.921	10.293	.000 ^b
	Residual	31.235	19	1.644		
	Total	115.840	24			

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT INTERNAL

b. Predictors: (Constant), INTEGRITAS, OBJEKTIVITAS, PENGETAHUAN, INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA

Sumber: Data Output SPSS diolah (2020)

Dari hasil perhitungan diperoleh dapat dipastikan dalam penelitian ini pengaruh variabel independen (independensi, obyektivitas, pengetahuan, pengalaman kerja, integritas) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen (kualitas audit internal), yang berarti H_a diterima $0,00 < 0,05$.

Uji Parsial (Uji t)

Berikut hasil uji statistik t dalam penelitian ini:

Tabel 20 Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.883	5.451		-1.446	.164
	INDEPENDENSI	-.387	.145	-.403	-2.675	.015
	OBJEKTIVITAS	.499	.173	.480	2.882	.010
	PENGETAHUAN	.205	.179	.171	1.146	.266
	PENGALAMAN KERJA	.900	.214	.651	4.203	.000
	INTEGRITAS	.080	.142	.080	.564	.579

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT INTERNAL

Sumber: Data Output SPSS diolah (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel integritas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas audit internal.

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil analisis koefisien determinan adalah sebagai berikut:

Tabel 21 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.730	.659	1.282

a. Predictors: (Constant), INTEGRITAS, OBYEKTIVITAS, PENGETAHUAN, INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA

b. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT INTERNAL

Sumber : Data Output SPSS diolah (2020)

Nilai adjusted R square sebesar 0,659 artinya kemampuan model dalam hal ini variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 65,9%. Sedangkan sisanya 34,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Uji Hipotesis

1. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal

Hipotesis pertama yaitu hipotesis (H₁) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit internal. Semakin rendah tingkat independensi auditor maka dapat menurunkan kualitas audit internal. Dengan adanya sikap independen terhadap setiap auditor dapat mengurangi ketidak akuratan hasil audit dalam pengambilan keputusan laporan keuangan.

2. Pengaruh Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Internal

Hipotesis kedua yaitu hipotesis (H₂) menunjukkan bahwa objektivitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit internal. Objektivitas diperlukan auditor agar mampu bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau terhadap permintaan dari pihak yang berkepentingan dari hasil audit. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian oleh Sukriah, Akram, dan Inapty (2009). Mabruri dan Winarna (2010), Lina Nurspetianty (2018) yang menyatakan bahwa obyektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit internal.

3. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kualitas Audit Internal

Hipotesis ketiga yaitu hipotesis (H₃) menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit internal. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H₃) dalam penelitian ini yang mengharapkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal dalam pengambilan keputusan laporan keuangan.

4. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Internal

Hipotesis keempat yaitu hipotesis (H₄) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit internal. Dengan semakin banyak memiliki pengalaman kerja maka semakin meningkat kualitas audit internal yang dihasilkan. Hasil penelitian ini di dukung hasil penelitian oleh Sukriah, Akram, Inapty (2009), Mabruri dan Winarna (2010). Wiratama Budiarta (2015), dan Lina Nurseptianty (2019) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit internal dalam pengambilan keputusan laporan keuangan.

5. Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit Internal

Hipotesis kelima yaitu hipotesis (H₅) menunjukkan bahwa integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal. Berdasarkan pernyataan Etika Profesi tentang integritas, objektivitas, dan independensi (Agoes, 2004:265), integritas merupakan unsur karakter yang menadasar bagi pengakuan profesional yang merupakan kualitas yang menjadikan timbulnya kepercayaan masyarakat untuk bersikap jujur dan berterus terang dalam batasan kerahasiaan. Hasil penelitian ini di dukung oleh Biana, dkk (2009) yang menyatakan integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dalam pengambilan keputusan laporan keuangan.

Pembahasan

1. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit Internal

Dapat diketahui bahwa Independensi Auditor Internal termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan Independensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit. Dapat dipahami bahwa Independensi akan mempengaruhi Kualitas Audit Internal, hal ini dapat ditunjukkan pada data penelitian bahwa kecenderungan variabel Independensi berada pada kategori baik sebesar 100%. Menurut (Elder, 2011) bahwa sikap independensi auditor ada 2 unsur yaitu sebagai independensi dalam fakta atau independen dalam pikiran, dan independen dalam penampilan. Independen dalam fakta muncul ketika auditor secara nyata menjaga objektif selama melakukan audit dan Independen dalam penampilan merupakan interpretasi orang lain terhadap independensi auditor tersebut. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mabruhi dan Winarna (2010) yang menyatakan bahwa Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Sedangkan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rapina (2010) yang menyimpulkan bahwa variabel Independensi berpengaruh sangat kecil terhadap Kualitas Audit Internal karena ada faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap Kualitas Audit yang tidak diteliti.

2. Pengaruh Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Internal

Bahwa Objektivitas Auditor Internal termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan Objektivitas Auditor Internal terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arianti (2014) yang menyatakan bahwa objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit di Pemetintah Daerah, Lina Nurseptianty (2018) yang menyatakan bahwa objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit di Inspektorat DIY. Dan berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriyanti Linting (2013) yang menyatakan bahwa obyektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

3. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kualitas Audit Internal

Diketahui bahwa Pengetahuan Auditor Internal termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan Pengetahuan Auditor Internal terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramdhon Hidayat (2018) yang menyatakan pengetahuan berpengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik. Namun penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Carolita dan Rahardjo (2012) dan Wardoyo, dkk. (2011) yang menemukan bahwa pengetahuan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan uji statistik deksriptif, disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Pengetahuan adalah rendah. Hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan yang beragam, dan hampir dari 50% auditor yang bekerja di PT Damar Bandha Jaya belum menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi.

4. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Diketahui bahwa Pengalaman Kerja Auditor Internal termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Pengalaman Kerja Auditor Internal terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Oklivia dan Marlinah (2014), Wardhani, dkk. (2014), Lamuda (2013), Sukriah, dkk. (2009) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Berbeda dengan hasil penelitian Ariesanti (dalam Carolita dan Rahardjo, 2012) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak banyak memberikan kontribusi untuk meningkatkan kompetensi auditor dan tidak juga berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa auditor yang berpengalaman tidak berperilaku berbeda dengan akuntan yang tidak berpengalaman. Semakin banyak Pengalaman Kerja maka semakin baik Kualitas Audit Internal dalam Pengambilan Keputusan Laporan Keuangan pada PT Damar Bandha Jaya Bogor. Dilihat dari masa kerjanya tersebut, auditor masih sulit untuk menemukan penyebab munculnya kesalahan serta belum mampu menyelesaikan tugasnya dengan mudah dan cepat.

5. Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit
Berdasarkan deskripsi data penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diketahui bahwa Integritas Auditor Internal termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan Integritas Auditor Internal terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Carolita dan Rahardjo (2011) serta Arianti (2014) yang menunjukkan bahwa integritas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksa. Namun penelitian mendukung hasil penelitian Suryanto Dwi Purnomo (2017) yang menunjukkan bahwa integritas auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Ini berarti bahwa variabel integritas tidak sejalan dengan pelaksanaan kualitas audit. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan Integritas terhadap Kualitas Audit Internal. Hasil tersebut dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan kualitas audit dalam pengambilan keputusan seorang auditor tidak harus bergantung pada sikap integritas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Independensi terhadap Kualitas Audit Internal dalam Pengambilan Keputusan Laporan Keuangan pada PT Damar Bandha Jaya Bogor sebesar 3,1%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Obyektivitas terhadap Kualitas Audit Internal dalam Pengambilan Keputusan Laporan Keuangan pada PT Damar Bandha Jaya Bogor sebesar 3,7%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit Internal dalam Pengambilan Keputusan Laporan Keuangan pada PT Damar Bandha Jaya Bogor sebesar 45,9%.
4. Tidak terdapat pengaruh signifikan Pengetahuan dan Integritas terhadap Kualitas Audit Internal dalam Pengambilan Keputusan Laporan Keuangan pada PT Damar Bandha Jaya Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, et al. 2011. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit: Kasus di Kabupaten dan Kota Sumatera Barat*, Padang: Studi Empiris.
- Amalia, D., Sarazwati, R.Y., 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Intern. *Journal Accountancy and Business*. Vol 2(17): 132-143
- Ardini, Lilis., 2010. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit*. Majalah Ekonomi Tahun XX, No. 3:6-7.
- Arens, A.A., Elder, R.J., Beasley, M.S. and Hogan, C.E., 2017. *Auditing and Assurance Services*. Edisi 17, Pearson, London.
- Bawono, Icku Ranga, Singgih, E.M., 2009. Faktor-Faktor dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit. *Journal of Accounting and Auditing (JAAI)*. Vol 1(20)
- Dewi Ajeng, C., 2016. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi: Empiris di Inspektorat Provinsi Daerah*, Yogyakarta: Studi Empiris.
- Hafidzurahman. 2020. *Metodologi Research*. Banjarmasin : Methodologist
- Hidayat, R., 2018. *Pengaruh, Pengalaman dan Independensi terhadap Kualitas Audit: Empiris pada Kantor Akuntan Publik*, Bandung.
- Himawati, D., Mulatsih. dan Putri, F., 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal*. Materi pada Forum Keuangan dan Bisnis Indonesia UPI, Bandung, Juni 2017.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015. *PSAK No.1: Laporan Keuangan per Januari 2015*. Jakarta

- Mabruri, H. Winarna, J., 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Pemerintah Daerah. *SNA XIII, Purwokerto*. www.Sna13purwokerto.com.
- Mulyadi. 2014. *Auditing, Buku I*. Edisi 6, Salemba Empat, Jakarta
- Nugrahini, P., 2015. *Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit: Empiris pada BUMN dan BUMD*, Yogyakarta: Studi Empiris.
- Parasayu, A., 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal: Kasus di Aparat Pengawasan Intern Pemerintah di Jawa Tengah, Kab. Boyolali*.
- Prasetyo Danang, F., 2016. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas, Objektivitas dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit: Studi pada Kantor Akuntan Publik, Jawa Tengah*.
- Prihartini, A.K., Sulindawati, L.G.E., Darmawan, N.A.S, 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit Internal di Pemerintah Daerah. *e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 3(1)
- Pusdiklatwas BPKP. 2008. *Auditing*. Edisi 5, Modul Diklat Pembentukan Auditor Ahli.
- Radu, C.V., 2018. Perspektif of Internal Audit Performance in Economic Organizations. *Journal of Internal Auditing and Risk Management*. Vol 1(8).
- Sawyer, L.B., Dittenhofer, M.H. and Scheiner, J.H., 2006. *Sawyer's Internal Auditing*. Edisi 5, Salemba Empat, Jakarta.
- Setiyawati, H., 2013. The effect of Internal Accountants Competence, Managers Commitment to Organizations and Implementation of the Internal Control System on the Quality of Financial Reporting. *International Journal of Business and Management Invetion*. Vol 2(11): 19-27
- The Institute of Internal Auditors. 2016. *Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal Per Januari 2017*. Standar and Guidance, Jakarta.
- Agustianawati, P., & Puspitasari, R. (2018). Stock Performance Analysis. In *International Conference On Accounting And Management Science 2018* (pp. 107-115).
- Ajmi, D. N., & Iriyadi, I. (2018). Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap dan Perhitungan Harga Pokok Pada Klinik Utama Rawat Inap dr.
- Andrayani, I. P., & Nurendah, Y. (2013). *Prosedur Penjualan Sepeda Motor Pada Dealer Honda Pt. Sanprima Sentosa Bogor* (Doctoral dissertation, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan).
- Dewi, M. U., Mekaniwati, A., Nurendah, Y., Cakranegara, P., & Arief, A. S. (2020). Globalization challenges of micro small and medium enterprises. *Eur. J. Mol. Clin. Med*, 7(11), 1909-1915.
- Fauzi, R. C., Patriani, Y., Tiblola, J., & Munawar, A. (2020). Neo-Nepotism In Business Which Reduces the Quality Of Democracy. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), 1758-1763.
- Iriyadi, I., & Yadiati, W. (2017). The influence of Transformational Leadership. *Audit Committees' Role and Internal Control Toward Financial Reporting Quality and Its Implication on Investment Efficiency (Survey of Indonesia State Owned Companies of Non-Public Service and Non-Financial)*. *International Journal of Applied Business and Economic Research*. Vol. 15. Number 6.
- Kurniawan, M., Munawar, A., & Amwila, A. Y. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap ROA. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(2), 149-158.
- Marpaung, A. M., & Purba, J. H. V. (2017). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia [The Effect of Exchange Rates on Exports and its Impact on Indonesia's Economic Growth]. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 12(2), 285-295.
- Muanas, M., & Mulia, I. (2020). Pendampingan Penguasaan Akuntansi Dasar Bagi Pegawai BPR Mitra Daya Mandiri Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 51-56.

- Mulyana, M. (2012). Consumer Behaviour: Sukses Dengan Memahami Konsumen.
- Mulyana, M., & Puspitasari, R. (2014). Model Struktural Minat Berwirausaha Siswa SMK Di Kota Bogor. *SNIT 2014*, 1(1), 83-91.
- Munawar, A. (2009). Analisis Pengaruh Aset Tetap, Likuiditas, Ukuran, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Kapital Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, 9(1), 24-33.
- Purba, J. H. V. (2018). Fundamental and Macroeconomic Analysis on Stock Price. In *International Conference On Accounting And Management Science 2018* (pp. 284-284).
- Purba, J. H. V. (2020). Does Chinese Vegetable Oil Consumption Have Positive Implications for the Indonesia-China Trade Balance. *Integrated Journal of Business and Economics*, 4(1), 36-44.
- Supriadi, Y. (2020). Peningkatan Kapabilitas UMKM Binaan Rumah Kreatif Bogor Dalam Melakukan Analisa Laporan. *Jurnal Abdimas*, 4(1), 51-60.
- Supriadi, Y. (2020). Pelatihan Layanan Urunan Dana (Equity Crowdfunding) Sebagai Alternative Sumber Pendanaan UMKM Untuk Naik Kelas. *Jurnal Abdimas*, 4(3), 231-240.
- Winarna, J. dan Maburi, H., 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Intern: *Journal of Rural Development*. Vol 6(1).